

Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK)

Fitri Nugraheni*

Diterima : 13 Maret 2012

disetujui : 9 Mei 2012

diterbitkan : 20 Juni 2012

ABSTRACT

Research on the effect of teacher performance on student motivation / pupil has been done , but the research is done in universities with the student respondents . Authors formulate a hypothesis , which is thought to have an influence on the performance of faculty motivation of students of the Faculty of Economics, University of Muria Kudus (FE MSEs) in the second half of the eye kuiah Statistics I. This research is a descriptive study with a correlational approach . UMK FE respondents are students who take the second semester courses Statistics I. The number of samples in this study were 47 people , so it has been qualified at least 30 % of the sample population (138 students) . Primary data obtained from the respondents' answers on the questionnaire distributed daiperoleh while secondary data from the literature . Methods of data analysis using linear regression and coefficient of determination . The result is that the coefficient of determination (R square) of 0.88 or 88 % , then the results can be interpreted that the performance of teachers significantly influence student motivation , meaning that if the faculty performance increases, also increases the motivation to learn . As well as 12% of students ' learning motivation influenced by other factors

Keywords : *Lecture performance , motivation to learn*

ABSTRAK

Penelitian mengenai pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa/murid sudah banyak dilakukan, tetapi penelitian ini dilakukan di lingkungan perguruan tinggi dengan responden para mahasiswa. Penulis merumuskan suatu hipotesis, yaitu diduga kinerja dosen memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus (FE UMK) semester II pada mata kuiah Statistik I.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional. Responden merupakan mahasiswa FE UMK semester II yang mengambil mata kuliah Statistik I. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 47 orang, sehingga telah memenuhi syarat minimal sampel 30 % dari populasi (138 mahasiswa). Data primer didapat dari hasil jawaban responden pada kuesioner yang disebarkan sedangkan data sekunder daiperoleh dari studi pustaka. Metode analisis data menggunakan regresi linear dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian didapat bahwa nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,88 atau 88%, maka hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa kinerja dosen berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, artinya jika kinerja dosen meningkat maka motivasi belajar juga meningkat. Serta sebesar 12% motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi faktor lain

Keywords : *kinerja dosen, motivasi belajar*

**Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UMK*

PENDAHULUAN

Student-Centered Learning telah mulai diberlakukan di pendidikan tinggi di Universitas Muria Kudus (UMK), karena ini merupakan pembelajaran yang berfokus pada peserta didik yang menekankan pada minat, kebutuhan dan kemampuan individu peserta didik, menjanjikan model belajar yang menggali motivasi intrinsik untuk dapat mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan masyarakat, seperti kreativitas, kepemimpinan, rasa percaya diri, kemandirian, kedisiplinan, kekritisian dalam berpikir, kemampuan berkomunikasi, dan bekerja dalam tim serta wawasan global untuk dapat selalu beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan.

Di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus, minat belajar dan keaktifan mahasiswanya kurang tinggi, di mana hal ini terlihat dalam kegiatan-kegiatan perkuliahan yang berlangsung. Dalam hal ini, mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus mengemukakan berbagai alasan yang menyebabkan demikian, di mana salah satunya adalah kinerja dosen. Dalam kegiatan-kegiatan yang melibatkan dosen dan mahasiswa seperti kegiatan Dialog Fakultas (Difa), terdapat keluhan-keluhan dari mahasiswa tentang kinerja para dosen tertentu. Misalnya cara penyampaian materi dosen yang dianggap membosankan atau terlalu cepat, sikap dosen terhadap mahasiswa, penampilan fisik dosen yang dianggap tidak sesuai, dan lain-lain.

Keluhan yang disampaikan mahasiswa ini muncul karena mahasiswa tersebut menganggap bahwa kinerja dosen tidak sesuai dengan pandangannya tentang gambaran seorang dosen yang ideal, dimana dosen dianggap tidak dapat memotivasi minat belajar mahasiswa. Sebenarnya, selain kinerja dosen masih ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa, dimana salah satunya adalah faktor motivasi. Dalam hal ini akan diteliti mengenai seberapa besar kinerja dosen mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus.

Rumusan masalah adalah apakah kinerja dosen di kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus.

Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti pengaruh kinerja dosen di kelas terhadap motivasi belajar mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus.

Manfaat dari penelitian ini adalah bagi program studi Manajemen, memberikan gambaran mengenai kinerja dosen yang dimiliki sebagai masukan dalam penerimaan sumber daya manusia dan pengawasan kualitas dosen.

Bagi para dosen, merupakan masukan untuk meningkatkan kinerja dosen yang bisa berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa di kelas.

Bagi mahasiswa, merupakan jembatan untuk lebih mengklarifikasikan keadaan yang sebenarnya terjadi di kelas-kelas perkuliahan.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan dan penilaian terhadap atau mengenai sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi, dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman¹.

Setelah mengetahui definisi belajar di atas, maka selanjutnya dijelaskan konsep pendidikan yang seharusnya menjadi pilar pembelajaran, yang terkenal dengan "Delor Report", yaitu:²

Learning to know (belajar untuk mengetahui) adalah memadukan antara kesempatan untuk memperoleh pengetahuan umum yang cukup luas dengan kesempatan untuk bekerja pada sejumlah subjek yang lebih kecil secara lebih mendalam.

Learning to do (belajar untuk bertindak) artinya memberi kesempatan kepada peserta didik untuk tidak hanya memperoleh ketrampilan kerja, tetapi juga memperoleh kompetensi untuk menghadapi berbagai situasi, bekerja dalam tim, berkomunikasi serta menangani dan menyelesaikan masalah dan perselisihan.

Learning to live together (belajar hidup bersama) berarti mengembangkan pengertian atas diri orang lain dengan cara mengenali diri sendiri, menghargai saling ketergantungan, melaksanakan proyek bersama dan belajar mengatasi konflik dengan semangat menghargai nilai pluralitas, saling mengerti dan perdamaian

Kinerja didefinisikan sebagai hubungan antara hasil kerja nyata dengan harapan yang telah ditetapkan sebelumnya atau perbandingan dengan hasil yang dicapai oleh orang lain³. Kinerja merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan⁴.

Dalam penelitian ini, kinerja dosen lebih difokuskan pada kinerja dosen di dalam kelas yaitu pada proses belajar mengajar, yang meliputi indikator penampilan fisik dan penguasaan materi.

Motivasi belajar adalah dorongan atau stimulus yang datang dari dalam batin atau hati orang, yang menggerakkan perilaku belajarnya untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai sasaran yang ditujunya⁵

Motivasi belajar adalah kemampuan internal yang terbentuk secara alami yang dapat ditingkatkan atau dipelihara melalui kegiatan yang memberikan dukungan, memberikan kesempatan untuk memilih kegiatan, memberikan tanggung jawab untuk mengontrol proses belajar dan memberikan tugas-tugas belajar yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pribadi⁶.

Sebagai suatu hasil, motivasi merupakan hasil dari suatu pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang menarik, bermanfaat dan cocok bagi mahasiswa akan meningkatkan keterlibatan dan usaha mahasiswa dalam melaksanakan tugas belajar⁷

Dalam kegiatan belajar ada 2 macam motivasi dasar, yaitu:⁸, yaitu:

Motivasi Ekstrinsik: yaitu dorongan untuk mencapai tujuan-tujuan yang terletak di luar perbuatan belajar (adanya rangsangan dari luar individu). Motivasi ini disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar seperti angka, ijazah tingkatan, hadiah, pertentangan dan

persaingan. Peranan pendidik dalam menimbulkan motivasi ekstrinsik sangat penting, agar peserta didik dapat dengan aktif mengikuti kegiatan pendidikan dan diharapkan lambat laun akan timbul kesadaran sendiri pada peserta:

- Belajar untuk lulus ujian
- Belajar supaya mendapat nilai yang baik
- Belajar karena takut dihukum
- Belajar untuk menjadi juara kelas
- Belajar untuk mendapat hadiah

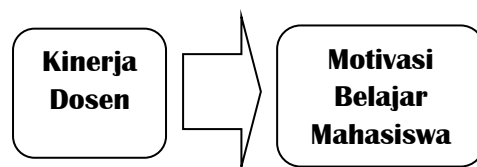
Motivasi Intrinsik, yaitu dorongan untuk mencapai tujuan-tujuan yang terletak di dalam perbuatan belajar (adanya rangsangan dari dalam individu sendiri). Misalnya:

- Belajar karena ingin mengetahui pemecahannya
- Belajar untuk mendapatkan ketrampilan tertentu
- Keinginan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan
- Keinginan untuk sukses
- Keinginan diterima orang lain

Mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberikan kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Sasaran akhir dari proses pengajaran adalah siswa belajar.

Konsep tentang mengajar antara lain mengatakan bahwa mengajar adalah suatu seni (*teaching fundamentally is an art*). Konsep ini berasumsi bahwa mengajar adalah seni (*art*) yang dimiliki seseorang, dan dengan demikian muncul pula istilah seni mengajar (*the art of teaching*).

Penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Dalam penelitian ini diduga kinerja dosen dalam proses belajar mengajar (PBM) di kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional. Menurut Studi deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa: individu, organisasional, industri atau perspektif yang lain.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus (UMK), dengan menggunakan unit observasi individu, maksudnya adalah mencoba untuk mengetahui persepsi mahasiswa secara individu mengenai kinerja dosen dalam mengajar dalam hubungannya dengan hasil belajar mereka.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada semester dua (2) yang berjumlah 188 orang mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari mahasiswa semester 2 yang mengikuti perkuliahan pada semester genap tahun 2010/2011. Dalam penelitian ini, jumlah sampel adalah sebanyak 47 orang mahasiswa.

Data dalam penelitian ini adalah data primer, melalui studi lapangan dengan metode angket. Metode angket adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden.

Variabel dependen (variabel bebas) yang dalam hal ini adalah variabel kinerja dosen
Kinerja dosen: hasil yang dicapai dan diharapkan oleh seseorang atau individu menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan.

Indikator kinerja dosen di dalam kelas, meliputi:

- ✓ Penampilan fisik
- ✓ Penguasaan materi
- ✓ Isi materi
- ✓ Penyampaian materi
- ✓ Gaya mengajar

Variabel dependen (variabel terikat) yang dalam hal ini adalah motivasi belajar mahasiswa.

Motivasi belajar: dorongan atau stimulus yang datang dari dalam batin atau hati orang, yang menggerakkan perilaku belajarnya untuk

memenuhi kebutuhan atau mencapai sasaran yang ditujunya.

- ✓ Motivasi intrinsik : rangsangan dari dalam individu
- ✓ Motivasi ekstrinsik : rangsangan di luar individu

Data penelitian ini dianalisis menggunakan metode *Linear Regression Analysis* atau analisis regresi linier. Tujuan dari analisis regresi ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen serta perbedaan tingkat pengaruhnya (Wahyuni, 1993).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji regresi menunjukkan angka koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,88 yang berarti bahwa sebanyak 88% dari variasi motivasi belajar mahasiswa bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel kinerja dosen. Sedangkan sisanya sebesar 12% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengaruh kinerja dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah dominan dibanding variabel-variabel yang lain.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 24,3 + 0,378 X$$

- ✓ Konstanta sebesar 24,3 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh variabel kinerja dosen, maka motivasi belajar mahasiswa adalah sebesar 24,3 satuan.
- ✓ Koefisien regresi sebesar 0,378 menyatakan bahwa setiap kenaikan kinerja dosen sebesar 1 satuan, maka akan motivasi belajar mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,378, dan sebaliknya. Setiap menurunnya kinerja dosen sebesar 1 satuan, maka motivasi belajar mahasiswa juga akan turun sebesar 0,378

SIMPULAN

Dari hasil penelitian didapat bahwa nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,88 atau 88%, maka hasil penelitian dapat diinterpretasikan bahwa kinerja dosen berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, artinya jika kinerja dosen meningkat

maka motivasi belajar juga meningkat. Dan faktor lain yang mempengaruhi hasil motivasi belajar, selain kinerja dosen adalah hanya sebesar 12%.

DAFTAR PUSTAKA

1. Asim, Mohamed., 2004. New Public Management: Challenges for the Maldives. *Labour and Management in Development Journal*, 5(2), 9-26.
2. Eisenbach, Regina., Watson, Kathleen., & Pillai, Rajnandini., 2003. Transformational Leadersip in the Context of Organizational Change. *Journal of Organizational Change Management*, 12(2), 1-6.
3. Robbins, Stephen., 2001. Organizational Behavior. 9th Edition. International Edition. Prentice Hall International, Inc. New Jersey.
4. Sabbagh, Clara., 2003. The Dimension of Social Solidarity in Distributive Justice. *Social Science Information*, 42(2), 255-276.
5. Singarimbun, Masri., & Sofian Effendi., 1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
6. Sumargi, 2008. Increasing an Organizational's Competitiveness through a Comprehensive Performance Appraisal. *Perspektif*, 9(11), 1-8.
7. Supartini, 2008. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Bisnis dengan Motivasi Kerja Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi. *Perspektif*, 8(1), 73-88.
8. Wilcoxson, Lesley., 2000. Defining and Creating a High Performance Organisation. *Australian Journal of Management and Organisational Behaviour*, 4(1), 100-106.